

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu, yang harus diketahui dan dilaksanakan. Sekolah menjadi salah satu sarana yang dapat menciptakan generasi yang berpendidikan, baik secara intelektual maupun secara moral. Namun dewasa ini, pendidikan mengemban tugas pada pencapaian kompetensi dengan berorientasi pada aktifitas belajar siswa sebagai pusat pembelajaran, namun kenyataannya prakteknya belum terlaksana seutuhnya. Pembelajaran masih berorientasi pada upaya penguasaan materi sebanyak-banyaknya pada siswa. Akibatnya pembelajaran cenderung berlangsung satu arah, dengan guru sebagai sumber belajar utama. Prosesnya adalah guru sebagai pusat pembelajaran yang aktif menyampaikan materi dengan metode ceramah sedangkan siswa pasif menerima materi dan menjadi pendengar yang budiman sehingga pembelajaran tidak berorientasi pada aktivitas belajar siswa.¹

Kurang optimalnya guru dalam melibatkan siswa ketika proses pembelajaran yang berlaku di MA Alfata Ambon, mengakibatkan siswa kurang aktif, dan minat belajarnya juga kurang, dan siswa cepat mengantuk. Saat proses pembelajaran, siswa jarang melihat fenomena nyata atau media yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Sebagaimana besar materi dan penyampaian bersifat

¹ Haloho, L. 2014. *Perbaikan Aktifitas Belajar Biologi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Divisions)* pada Kelas X-3 SMA Negeri 12 Medan. Jurnal Saintek. Vol. 06 No. 02 Juni 2014. No. ISSN 206-9681. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2022 pukul 15:04 WIT.

book oriented, siswa jarang diajak untuk melihat kejadian langsung dengan praktik atau media representatif lain yang berkaitan dengan materi tersebut². Minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran biologi mengakibatkan keterampilan proses sains siswa kurang terlatih. Biologi merupakan bagian dari sains seharusnya lebih menekankan pada keterampilan proses sains sehingga melibatkan siswa secara langsung melalui pengalaman belajar³. Oleh sebab itu guru harus kreatif dalam pembelajaran memilih metode dan model untuk menerapkan pembelajaran di kelas.

Salah satu model Pembelajaran Tandır yaitu proses belajar dilakukan melalui enam langkah antara lain yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan. Adapun detail dari model tipe tandur adalah sebagai berikut:

- a) Tumbuhan, sebelum memulai pembelajaran seorang pengajar harus memberikan semangat belajar ke peserta didik. Jadi siswa mau mengikuti pelajaran dengan senang dan menerima pelajaran dengan baik dengan yang disampaikan oleh pengajar guru.
- b) Alami, pengajar harus memberikan fasilitas kepada peserta didik sehingga mereka dapat mengerti materi yang diajarkan, menggunakan LKS yang telah dibagikan siswa mendapatkan kesempatan untuk

² Halimatussyadiyah, *Pengaruh Model Belajar Quantum Teaching dengan Langkah-Langkah Tandır Terhadap Keterampilan Proses Sains Materi Sel Kelas XI di SMA Muhammadiyah Palembang*, Palembang: UIN Raden Fatah. 2017, Hal. 2-3

³ Subali, Bambang. 2010. *Pengukuran Keterampilan Proses Sains Pola Divergen Mata Pelajaran Biologi Sma Di Provinsi DIY dan Jawa Tengah*. Prosiding Seminar Nasional Biologi „Biologi dan Pengembangan Profesi Pendidik Biologi“ 3 Juli 2010

melakukan tanya jawab. Sehingga informasi yang awalnya bersifat abstrak belum jelas bisa menjadi konkrit dan jelas.

- c) Namai, pengajar melakukan tatap muka terhadap setiap tim yang dibentuk dan menanyakan hal seperti masalah yang ditemui oleh mereka dan bertanya tentang peristiwa yang dialami siswa, sehingga penamaan juga bisa memberikan hasil kepada rasa ingin tahu siswa, persamaan dapat berupa informasi fakta, rumus, pemikiran, tempat, dan lain-lain.
- d) Demonstrasi, pengajar memerintah setiap tim untuk melakukan presentasi hasil yang telah mereka diskusikan, pengajar juga harus mengarahkan siswa jika terjadi kesalahan yang disampaikannya.
- e) Ulangi, pengajar bertanya kepada peserta didik tentang materi dan memberikan soal.
- f) Rayakan, pengajar memberikan selamat dan motivasi kepada siswa. Dengan melakukan sikap tersebut akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memberi semangat siswa agar senang dan nyaman dengan apa yang guru sampaikan dan mau untuk mengikuti pelajaran-pelajaran selanjutnya.⁴

Menciptakan suasana kelas yang efektif pada saat proses belajar mengajar sangat dibutuhkan, namun efektifitas pada saat belajar tidak hanya dari guru, namun juga dari siswa. Agar menciptakan suasana yang santai, siswa tidak cepat bosan, kemudian kelas menjadi tempat diskusi, bertukar pengetahuan, baik

⁴ Awaludin, S.H *Pengaruh Model Pembelajaran Tandır dan Media Pembelajaran Adobe Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Hal, 463

antara siswa maupun guru. Dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, kemampuan dan kebutuhan siswa dapat menciptakan suasana yang menyenangkan salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan tipe TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) model pembelajaran ini dapat diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah pada mata materi pengetahuan lingkungan.

Berdasarkan oservasi awal di Ma Alfatah Ambon pada hari Rabu tanggal 23 November 2022, penulis menemukan beberapa persoalan antara lain : banyak siswa mengalami kesulitan, terutama kesulitan dalam memahami istilah dan proses proses yang terdapat dalam biologi. Yaitu salah satu materi dalam biologi yang di anggap sulit oleh siswa adalah materi sistem pencernaan pada manusia. Prokop dan fancovicova meyebutkan bahwa beberapa siswa memiliki pemahaman memburuk tentang organ-organ yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pencernaan makanan. Dan faktor lainnya yang menjadi penyebab siswa kelas XI MA Alfatah Ambon kurang memahami materi sistem pencernaan pada manusia dikarenakan minimnya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Khususnya , ketika menjelaskan mengenai proses fisiologi yang terjadi pada sistem pencernaan manusia. Sebagian besar guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan buku sebagai sumber belajar siswa. Sehingga peneliti memilih model pembelajaran Tipe TANDUR dalam proses pembelajaran materi sistem pencernaan manusia adalah untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, melatih keberanian siswa dalam mempertanggung jawabkan ilmu yang dia pahami, dapat

meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan proses belajar yang menyenangkan antara guru dan siswa, serta kerja sama antara guru dan siswa.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah Bagaimana pengaruh model pembelajaran tipe TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar siswa MA Alfatah pada materi sistem pencernaan manusia pada siswa MA (Madrasah Aliyah) Alfatah Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan adalah Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh model pembelajaran tipe TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar siswa MA Alfatah pada materi sistem pencernaan manusia pada siswa MA (Madrasah Aliyah) Alfatah Ambon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti:

Hasil penelitian ini dijadikan acuan untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dari sebuah informasi atau fakta yang terjadi dan kemudian bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵ Wawancara dengan siswa kelas XI di MA Alfatah AMBON Rabu, 23 November 2022.

2. Bagi siswa:

Dapat mendorong siswa untuk berfikir secara real terhadap suatu kejadian yang dijelaskan oleh guru, serta menciptakan suasana belajar siswa yang tidak membosankan.
3. Bagi guru:
 - a. Memperoleh informasi terkait pembelajaran metode demonstrasi tipe TANDUR pada materi pengetahuan lingkungan.
 - b. Menciptakan suasana belajar yang tidak monoton untuk menstimulasi cara berpikir siswa.
4. Bagi Sekolah:

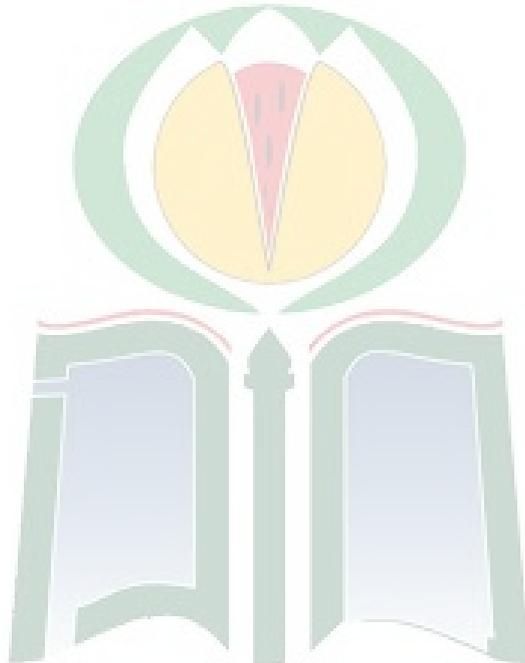
Memberikan dedikasi baru untuk meningkatkan mutu sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan tentang istilah yang ada dalam judul penelitian ini, maka perlu menjelaskan tentang istilah-istilah dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran TANDUR adalah model kependekan dari kata Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan yang merupakan langkah/tahapan dari pembelajaran TANDUR itu sendiri. Tumbuhkan bermakna bahwa pada awal pembelajaran guru harus berusaha menumbuhkan minatpeserta didik untuk belajar, hal ini bisa dilakukan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 2) Hasil belajar siswa adalah nilai hasil tes kognitif yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran.

- 3) Sistem pencernaan merupakan pokok bahasa kelas XI mempelajari jaringan organ yang memiliki fungsi untuk mencerna makanan. Makanan-makanan tersebut akan diproses secara mekanik ataupun secara kimia. Pencernaan secara mekanik yaitu pencernaan yang terjadi di dalam lambung yang melibatkan gerakan fisik dalam tubuh. Tujuan pencernaan ini adalah untuk mengubah ukuran molekul makanan menjadi bentuk lebih kecil atau halus.⁶



⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_pencernaan. Diakses pada 11 desember 2022